



Personel Khusus Awasi Alun-Alun Keraton

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Ketersediaan kantong parkir di wilayah Kota Yogyakarta menjadi persoalan dalam menghadapi masa libur Lebaran. Meskipun demikian, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti memastikan kawasan Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta akan terbebas dari aktivitas parkir.

Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X memang sudah mewantiwanti agar Alun-Alun Utara tidak dijadikan lokasi parkir

lintas juga sering kali terjadi di sekitar Gembira Loka. Haryadi mengatakan, saat ini sedang dibangun lokasi parkir baru yang letaknya ada di sisi barat Gembira Loka, tepatnya di Jalan Veteran. Saat libur Lebaran, menurut dia, lokasi tersebut bisa dimanfaatkan supaya bisa menekan parkir kendaraan di tepi jalan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho, dalam kesempatan terpisah, mengatakan, dinas akan melibatkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Dinas Ketertiban dalam melakukan pengawasan terkait

Untuk memastikannya, Haryadi menyebut, akan menempatkan personel khusus untuk mengawasi kawasan alun-alun tersebut. "Kami akan jaga semaksimal mungkin agar alun-alun tidak digunakan sebagai lokasi parkir. Mohon dukungan dari semua pihak," kata dia, kemarin.

Haryadi mengakui adanya keterbatasan lahan parkir di kawasan Malioboro. Akibatnya, terjadi kepadatan arus lalu lintas di kawasan tersebut dan rawan kemacetan setiap kali masa liburan tiba. Namun, menurut dia, sekarang ini ada beberapa titik parkir

kondisi perparkiran. Jika ada pelanggaran tarif parkir, kata dia, akan langsung diproses dan kemudian diajukan ke pengadilan. "Nanti ada operasi terpadu dengan sandi 'Jogo Baran'. Tidak hanya tarif, lokasi larangan parkir juga akan kami tegakkan," ujar dia.

Dalam menghadapi Lebaran ini, PT KAI Daerah Operasional (Daop) VI Yogyakarta juga menata lokasi parkir kendaraan dan pintu masuk pengunjung di Stasiun Tugu Yogyakarta. Manajer Corporate Communication Daop VI Yogyakarta Gatut Sutiyatmono mengatakan, mulai 7

yang bisa dimanfaatkan. Seperti di Ketandan, Taman Abu Bakar Ali, Sri Wedani, dan juga Senopati. Begitu juga dengan tempat parkir di Ngabean. Selain itu, kata dia, di kawasan Stasiun Tugu barat yang dulu dikenal dengan Bong Suwung. Meskipun lokasi tersebut milik PT Kereta Api Indonesia (KAI), tetapi masih bisa dimanfaatkan untuk umum. "Di sana mampu menampung 174 kendaraan roda empat dan 400 kendaraan roda dua," kata dia.

Selain di kawasan Malioboro, persoalan kantong parkir dan kepadatan arus lalu

Juli ini aktivitas parkir kendaraan di pintu timur Stasiun Tugu dipindah ke barat atau eks kawasan Bong Suwung. "Uji coba sudah dilakukan hari ini (kemarin) dan kawasan parkir barat Stasiun Tugu sangat memadai," kata dia.

Menurut Gatut, pintu timur Stasiun Tugu nantinya hanya difungsikan untuk tempat penurunan penumpang. Sedangkan pelayanan tiket dan keluar-masuk penumpang kereta api lokal ada di loket reservasi pintu selatan. "Loket pintu timur tidak akan lagi melayani tiket dan masuk penumpang KA Lokal," kata dia. ■ **edi**: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005